



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
Pada SKIPM Pangkalpinang
Kementerian Kelautan Dan Perikanan
Periode 30 Juni 2025

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep good governance merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja SKIPM Pangkalpinang Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari SKIPM Pangkalpinang (LBP)

Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Eselon I Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Kemudian LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

1. DASAR HUKUM

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara,
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara,
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara,
- d. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019,
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan,
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah,
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah,
- h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016,
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar,
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015,
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016,

- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016,
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017,
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara,
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018,
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum,
- q. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010,
- r. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara,
- s. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara,
- t. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016,
- u. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015,
- v. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara,
- w. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019,
- x. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman

Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013,

y. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan

2. ENTITAS PELAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Stasiun KIPM Pangkalpinang Semester I TA. 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang dikelola oleh entitas pelaporan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pangkalpinang, termasuk di dalamnya terdapat laporan persediaan, aset tetap, aset tetap lainnya, aset tak berwujud, dan aset lainnya.

Laporan Barang Milik Negara ini dihasilkan melalui Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan Aplikasi SAKTI, yaitu serangkaian prosedur manual maupun terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan posisi Barang Milik Negara pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan BMN Stasiun KIPM Pangkalpinang disusun berdasarkan penggabungan data/laporan persediaan dan barang milik negara.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) PP Nomor 6 Tahun 2006, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- a. Barang hibah/sumbangan
- b. Barang hasil perjanjian/kontrak
- c. Barang berdasarkan ketentuan undang-undang
- d. Barang berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap

BMN yang telah diperoleh harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu set informasi sesuai ketentuan.

Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014, penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan.

Tujuan penatausahaan BMN adalah untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN, baik pada tingkat Pengguna Barang, Kuasa Pengguna Barang, maupun Pengelola Barang.

Penatausahaan BMN di Stasiun KIPM Pangkalpinang dilakukan melalui:

- a. Aplikasi SIMAK-BMN untuk pencatatan dan inventarisasi
- b. Aplikasi SAKTI untuk pelaporan dan rekonsiliasi
- c. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) sebagai bukti kesesuaian data

Penyeragaman dan Kapitalisasi

- a. Penggolongan dan kodefikasi BMN mengikuti PMK Nomor 29 Tahun 2010
- b. Kapitalisasi BMN dilakukan sesuai PMK 120/PMK.06/2007, dengan batas nilai minimum:
 - 1) Gedung/Bangunan: $\geq$ Rp 10.000.000,-
 - 2) Peralatan/Mesin: $\geq$ Rp 300.000,-
 - 3) Tanah/Jaringan: $\geq$ Rp 1,-

Kapitalisasi juga mempertimbangkan syarat kualitatif, seperti:

- a. Bertambahnya umur ekonomi
- b. Bertambahnya kinerja atau kapasitas

Rekonsiliasi

Rekonsiliasi BMN dilakukan secara berjenjang dan periodik, meliputi:

- a. Rekonsiliasi internal antara KPB dan KPA
- b. Rekonsiliasi eksternal dengan Pengelola Barang (DJKN)
- c. Rekonsiliasi laporan keuangan untuk penyusunan LKPP

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Stasiun KIPM Pangkalpinang Periode Semester I Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja. Nilai BMN gabungan (Persediaan, Intrakomptabel, dan Ekstrakomptabel)

yang disajikan pada Semester I Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 13.318.187.494,-.

Laporan ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan penatausahaan BMN, yaitu SIMAK-BMN dan SAKTI. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca
2. Laporan Barang Persediaan
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan)
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
5. Laporan Aset Tak Berwujud
6. Laporan Barang Bersejarah
7. Laporan Kondisi Barang (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan
9. Laporan Barang Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang
10. Laporan Barang Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAKTI–SIMAK
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN
15. Arsip Data Komputer (ADK)

Nilai BMN tersebut terdiri dari:

Persediaan: Rp 72.541.124,-

BMN Intrakomptabel: Rp 13.308.190.314,-

BMN Ekstrakomptabel: Rp 9.997.180,-

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 30 Juni 2025 TAHUN ANGGARAN 2025

1. Saldo Awal BMN Periode Semester I TA. 2025 Pada Stasiun KIPM Pangkalpinang

Nilai Barang Milik Negara per 30 Juni 2025 menurut data dari Aplikasi SAKTI adalah sebesar Rp 13.390.728.618,-, yang terdiri dari:

Nilai Persediaan: Rp 72.541.124,-

Nilai BMN Intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca): Rp 13.308.190.314,-

Nilai BMN Ekstrakomptabel: Rp 9.997.180,-

Nilai tersebut mencerminkan seluruh aset yang dikuasai oleh Stasiun KIPM Pangkalpinang hingga akhir Semester I Tahun Anggaran 2025, termasuk aset lancar, aset tetap yang dikapitalisasi, dan aset bernilai rendah yang tetap dicatat sebagai barang milik negara (ekstrakomptabel).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Periode Semester I TA. 2025 Pada Stasiun KIPM Pangkalpinang

A. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 72.541.124,-. Jumlah tersebut terdiri dari:

Saldo Awal Persediaan: Rp 72.541.124,- Mutasi Persediaan selama periode laporan: Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang. Saldo Akhir Persediaan: Rp 72.541.124,- Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp 0,-, yang terdiri dari: Barang persediaan dengan kondisi rusak: Rp 0,- Barang persediaan dengan kondisi usang: Rp 0,-

B. Tanah

Saldo Tanah pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 643.068.788,-. Jumlah tersebut terdiri dari:

- Saldo Awal Tanah: Rp 643.068.788,-
- Mutasi Tambah Tanah Semester I TA 2025: Tidak ada
- Mutasi Kurang Tanah Semester I TA 2025: Tidak ada

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	3.690	Rp643.068.788,-
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0,-.

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 5.970.716.996,-. Jumlah tersebut terdiri dari:

- Saldo Awal Peralatan dan Mesin: Rp 5.674.833.996,-
- Mutasi Tambah Semester I TA 2025: Rp 295.883.000,-
- Mutasi Kurang Semester I TA 2025: Tidak terdapat mutasi kurang
- Saldo Akhir Peralatan dan Mesin: Rp 5.970.716.996,-

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu

Saldo Alat Bantu pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025 adalah sebanyak 0 unit dengan nilai Rp0,-. Jumlah tersebut merupakan saldo awal, dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada Semester I Tahun 2025.

- Tidak ada mutasi tambah Alat Bantu per 30 Juni 2025
- Tidak ada mutasi kurang Alat Bantu per 30 Juni 2025
- Tidak ada aset yang dimanfaatkan pihak ketiga maupun dalam proses penghapusan/pemindahtanganan

Rincian kondisi barang:

Kondisi	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	—	—
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

2) Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai Rp295.883.000,-. Jumlah tersebut merupakan hasil dari mutasi tambah pada Semester I Tahun 2025.

- Mutasi Tambah: 1 unit Mini Bus hasil transfer masuk (Rp295.883.000,-)
- Mutasi Kurang: Tidak ada
- Tidak ada pemanfaatan oleh pihak ketiga maupun dalam proses penghapusan/pemindahtanganan

Rincian kondisi barang:

Kondisi	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	Rp295.883.000,-
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025 tercatat sebanyak 2 unit, dengan total nilai perolehan sebesar Rp11.500.000,-. Jumlah tersebut merupakan saldo awal, dan selama Semester I Tahun 2025 tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan.

- Mutasi Tambah: Tidak ada
- Mutasi Kurang: Tidak ada
- Aset yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga: 0 unit (Rp0,-)
- Aset dalam proses penghapusan/pemindahtanganan: 0 unit (Rp0,-)

Rincian kondisi barang adalah sebagai berikut:

Kondisi Barang	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	2	Rp11.500.000,-
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

4) Alat Ukur

Saldo Alat Ukur pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025 tercatat sebanyak 5 unit dengan nilai perolehan sebesar Rp767.180,-. Aset ini merupakan BMN Ekstrakomptabel, dan seluruhnya merupakan saldo awal yang tidak mengalami mutasi selama Semester I Tahun 2025.

- Mutasi Tambah: Tidak ada
- Mutasi Kurang: Tidak ada
- Aset yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga: 0 unit (Rp0,-)
- Aset dalam proses penghapusan/pemindahtanganan: 0 unit (Rp0,-)

Rincian kondisi barang adalah sebagai berikut:

Kondisi Barang	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	5	Rp767.180,-
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

5) Alat Pengolahan

Sampai dengan 30 Juni 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang tidak memiliki Barang Milik Negara (BMN) yang termasuk dalam kelompok Alat Pengolahan (3.05).

Sepanjang Semester I Tahun Anggaran 2025, tidak terdapat saldo awal, tidak ada mutasi tambah maupun mutasi kurang, dan tidak ditemukan pemanfaatan oleh pihak ketiga ataupun barang yang sedang dalam proses penghapusan.

Dengan demikian, nilai dan kuantitas yang tercatat dalam kelompok ini adalah nihil.

Rincian kondisi barang adalah sebagai berikut:

Kondisi Barang	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	—	—
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

6) Alat Kantor

Saldo Alat Kantor pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025 tercatat sebanyak 3 unit, dengan total nilai perolehan sebesar Rp3.000.000,-. Seluruh barang tersebut merupakan saldo awal dan selama Semester I Tahun 2025 tidak mengalami mutasi

tambah maupun mutasi kurang.

Tidak ada barang yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, dan tidak ada aset yang sedang dalam proses penghapusan atau pemindahtanganan. Aset yang tercatat digunakan secara aktif dalam operasional perkantoran satuan kerja.

Rincian kondisi barang adalah sebagai berikut:

Kondisi Barang	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	3	Rp3.000.000,-
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

7) Alat Rumah Tangga

Per 30 Juni 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang mencatat sebanyak 297 unit Alat Rumah Tangga (kode 30502) dengan nilai perolehan sebesar Rp955.357.779,-. Seluruh barang tersebut merupakan saldo awal dan tidak mengalami perubahan selama Semester I Tahun 2025.

Barang-barang dalam kelompok ini digunakan untuk menunjang kebutuhan operasional satuan kerja dan meliputi perlengkapan seperti kursi, meja, lemari, dan perangkat domestik lainnya. Tidak terdapat mutasi tambah atau kurang, serta tidak ada pemanfaatan oleh pihak ketiga maupun proses penghapusan.

Rincian kondisi barang::

Kondisi Barang	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	297	Rp955.357.779,-
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

8) Alat Studio, Alat Komunikasi, Peralatan Pemancar

Per 30 Juni 2025, kelompok Alat Studio, Alat Komunikasi, dan Peralatan Pemancar pada Stasiun KIPM Pangkalpinang tercatat memiliki nilai perolehan sebesar Rp3.000.000,-. Aset tersebut merupakan saldo awal, dan selama Semester I Tahun Anggaran 2025 tidak mengalami mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Walaupun kelompok ini secara klasifikasi mencakup beberapa jenis barang seperti peralatan audio visual, perangkat siaran, hingga alat komunikasi, namun dokumen

penatausahaan tidak merinci jenis atau jumlah unit secara spesifik.

Sepanjang periode pelaporan:

- Tidak terdapat pemanfaatan aset oleh pihak ketiga
- Tidak ada barang yang sedang dalam proses penghapusan atau pemindahtanganan

Rincian kondisi barang berdasarkan nilai yang tercatat adalah sebagai berikut:

Kondisi Barang	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	—	Rp3.000.000,-
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

9) Alat Laboratorium

Sampai dengan 30 Juni 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang tidak memiliki Barang Milik Negara (BMN) yang termasuk dalam kelompok Alat Laboratorium (3.08).

Tidak terdapat saldo awal, mutasi tambah, maupun pengurangan selama Semester I Tahun Anggaran 2025. Dengan demikian, jumlah unit dan nilai perolehan dalam kelompok ini adalah nihil.

Rincian kondisi barang:

Kondisi Barang	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	—	—
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

10) Komputer Unit dan Peralatan Komputer

Per 30 Juni 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang mencatat sebanyak 44 unit Komputer dan Peralatan Komputer, dengan total nilai perolehan sebesar Rp354.894.980,-. Jumlah tersebut terdiri dari:

- 16 unit Komputer Unit senilai Rp170.690.000,-
- 28 unit Peralatan Komputer (printer, scanner, dll) senilai Rp184.204.980,-

Seluruh barang merupakan saldo awal, dan tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan selama Semester I Tahun Anggaran 2025.

Aset-aset ini digunakan untuk mendukung proses kerja digital dan administrasi perkantoran, serta seluruhnya tercatat dalam kondisi baik dan digunakan aktif oleh satuan kerja.

Rincian kondisi barang:

Kondisi Barang	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	44	Rp354.894.980,-
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

11) Alat Eksplorasi

Pada Semester I Tahun 2025, tidak terdapat saldo maupun aktivitas transaksi pada kelompok Alat Eksplorasi di lingkungan Stasiun KIPM Pangkalpinang.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, jumlah aset tercatat adalah nihil (0 unit) dengan nilai Rp0,-, dan tidak terdapat mutasi baik berupa penambahan maupun penghapusan selama periode pelaporan.

Dengan demikian, kelompok ini belum menjadi bagian dari kebutuhan operasional atau struktur aset satuan kerja. Selain itu, tidak terdapat aset pada kelompok ini yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

12) Alat Kerja Penerbangan

Hingga akhir Semester I Tahun 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang tidak memiliki aset yang termasuk dalam kategori Alat Kerja Penerbangan.

Tidak tercatat adanya saldo awal, penambahan, maupun pengurangan aset pada kelompok ini. Dengan demikian, jumlah unit dan nilai tercatat adalah 0, serta tidak terdapat kegiatan operasional yang memerlukan penggunaan alat pada kelompok ini selama periode pelaporan.

13) Unit Peralatan Proses/Produksi

Sepanjang Semester I Tahun 2025, tidak terdapat aset yang tercatat dalam kelompok Unit Peralatan Proses/Produksi pada Stasiun KIPM Pangkalpinang.

Baik dari sisi jumlah unit maupun nilai, kelompok ini menunjukkan saldo nihil per 30 Juni 2025. Selain itu, tidak terdapat aktivitas pengadaan atau penghapusan selama periode pelaporan.

Dengan kondisi tersebut, kelompok ini belum menjadi bagian dari struktur aset operasional satuan kerja dan tidak ada pemanfaatan oleh pihak ketiga.

D. Gedung dan Bangunan

Kelompok aset Gedung dan Bangunan merupakan bagian penting dari infrastruktur penunjang pelaksanaan tugas Stasiun KIPM Pangkalpinang. Aset pada kelompok ini mencakup bangunan operasional seperti kantor, laboratorium, serta sarana pendukung lainnya.

Per 30 Juni 2025, seluruh aset pada kelompok Gedung dan Bangunan berada dalam kondisi baik dan digunakan sepenuhnya untuk mendukung pelaksanaan fungsi teknis dan administratif satuan kerja. Selama Semester I Tahun 2025, tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai dan jumlah bangunan yang tercatat tetap sebagaimana pada awal tahun.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung

Per 30 Juni 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang memiliki 6 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja dengan nilai perolehan sebesar Rp4.748.070.430,-. Aset-aset ini tercatat sebagai saldo awal tanpa adanya penambahan atau pengurangan selama Semester I Tahun Anggaran 2025.

Bangunan-bangunan tersebut difungsikan sebagai kantor operasional, laboratorium, serta sarana penunjang kegiatan teknis dan administratif satuan kerja.

Semua aset berada dalam kondisi baik, dan tidak terdapat bangunan yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga ataupun yang sedang dalam proses penghapusan atau pemindahtanganan.

Rincian kondisi fisik aset:

Kondisi Barang	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	6	Rp4.748.070.430,-
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

2) Bangunan Menara

Sampai dengan 30 Juni 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang memiliki 1 unit Tugu/Tanda Batas yang termasuk dalam kelompok Bangunan Menara / Tugu Titik Kontrol (4.04), dengan nilai perolehan sebesar Rp670.667.000,-.

Aset ini merupakan saldo awal, dan selama Semester I Tahun Anggaran 2025 tidak terjadi penambahan atau pengurangan.

Tugu ini digunakan sebagai penanda batas wilayah atau instalasi strategis satuan kerja, dan seluruhnya dalam kondisi baik serta aktif digunakan.

Rincian kondisi barang:

Kondisi Barang	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	Rp670.667.000,-
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

3) Tugu Titik Kontrol/Pasti

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian 2) Bangunan Menara, aset Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Stasiun KIPM Pangkalpinang tercatat dalam kelompok yang sama, yaitu kode barang 40401 – Tugu/Tanda Batas, sebanyak 1 unit dengan nilai perolehan sebesar Rp670.667.000,-.

Tugu tersebut berfungsi sebagai penanda atau batas wilayah yang digunakan dalam mendukung operasional teknis satuan kerja. Tidak terdapat mutasi selama Semester I Tahun Anggaran 2025, dan aset dalam kondisi baik serta aktif digunakan.

E. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan (5.01) pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025 tercatat sebanyak 1.700 meter dengan nilai sebesar Rp769.438.100,-. Jumlah tersebut merupakan saldo awal, dan tidak terdapat penambahan maupun pengurangan saldo Jalan dan Jembatan (5.01) baik Intrakomptabel maupun Ekstrakomptabel sampai dengan akhir Semester I Tahun Anggaran 2025.

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan adalah sebagai berikut:

- Tidak ada Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan (5.01) per 30 Juni 2025
- Tidak ada Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan (5.01) per 30 Juni 2025

Jalan-jalan ini berfungsi sebagai akses internal di lingkungan kantor dan laboratorium, serta mendukung operasional teknis lainnya. Seluruh aset dalam kelompok ini berada dalam kondisi baik dan digunakan langsung oleh satuan kerja, serta tidak terdapat yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun dalam proses penghapusan.

Rincian Kondisi Fisik Aset Jalan dan Jembatan

Kondisi Barang	Jumlah Unit	Nilai (Rp)
Baik	1.700	Rp769.438.100,-
Rusak Ringan	—	—
Rusak Berat	—	—

F. Irigasi

Per 30 Juni 2025, kelompok aset Irigasi mencatat total sebanyak 4 unit dengan nilai perolehan sebesar Rp345.372.000,-. Seluruh aset ini merupakan saldo awal tanpa mutasi tambah maupun kurang selama Semester I Tahun 2025. Rincian berdasarkan subkelompok barang adalah:

No	Sub Kelompok Barang	Jumlah Unit	Nilai Perolehan (Rp)
1	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	1	96.136.000
2	Bangunan Air Bersih/Air Baku	2	210.500.000
3	Bangunan Air Kotor	1	38.736.000
	Total	4	345.372.000

Tidak terdapat penghapusan, pemindahtanganan, maupun pemanfaatan kepada pihak ketiga terhadap aset dalam kelompok ini selama periode pelaporan.

G. Jaringan

Pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025, aset pada kelompok Jaringan terdiri atas:

- 1 unit Jaringan Listrik
- Total nilai perolehan: Rp99.677.000,-

Aset ini tercatat sebagai saldo awal dan tidak mengalami perubahan (bertambah/berkurang) selama Semester I Tahun 2025. Kode barang yang digunakan adalah 50402 – Jaringan Listrik, termasuk dalam akun neraca 134113 – Jaringan

Barang ini masih dalam kondisi BAIK, dan tidak tercatat dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun dalam proses penghapusan/pemindahtanganan

Berikut rincian dalam bentuk tabel:

No	Uraian	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)
1	Jaringan Listrik	1 unit	99.677.000,-
	Total	1 unit	99.677.000,-

H. Aset Tetap Lainnya

Pada kelompok Aset Tetap Lainnya, Stasiun KIPM Pangkalpinang mencatat saldo sebesar Rp61.180.000,- per 30 Juni 2025, terdiri atas 57 unit barang yang tergolong sebagai bahan pustaka tercetak serta kartografi, naskah, dan lukisan. Seluruh aset dalam kelompok ini merupakan saldo awal, dan tidak terdapat aktivitas penambahan maupun pengurangan selama Semester I Tahun 2025.

Sepanjang periode pelaporan, tidak ada transaksi yang memengaruhi kuantitas maupun nilai aset tetap lainnya. Seluruh barang tercatat masih berada dalam penguasaan satuan kerja dan digunakan untuk mendukung kegiatan referensi, dokumentasi, serta edukasi kelembagaan.

Tidak terdapat aset dalam kelompok ini yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, dan kondisi barang secara umum masih baik dan layak pakai.

Berikut rincian dalam bentuk tabel:

No	Subkelompok Aset Tetap Lainnya	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (60101)	55 buah	57.180.000
2	Kartografi, Naskah, dan Lukisan (60103)	2 buah	4.000.000
	Total	57 buah	61.180.000

I. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Sampai dengan 30 Juni 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang tidak memiliki aset yang termasuk dalam kategori Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Selama Semester I Tahun Anggaran 2025, tidak terdapat saldo awal, mutasi penambahan, maupun pengurangan pada kelompok ini. Dengan demikian, jumlah unit dan nilai KDP yang tercatat adalah nihil (0 unit dan Rp0,-).

Kelompok ini belum menjadi bagian dari struktur aset aktif satuan kerja, dan tidak terdapat kegiatan pembangunan yang sedang berjalan hingga akhir periode pelaporan.

J. Aset Lainnya

Kelompok Aset Lainnya mencakup aset-aset yang tidak termasuk dalam klasifikasi aset tetap maupun konstruksi dalam pengerjaan, namun tetap memiliki nilai dan fungsi dalam mendukung operasional satuan kerja. Kategori ini umumnya meliputi aset tak berwujud seperti perangkat lunak, hak paten, dan bentuk kekayaan negara non-fisik lainnya.

Per 30 Juni 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang tidak memiliki saldo aset yang termasuk

dalam kelompok ini, serta tidak terdapat mutasi tambah atau kurang selama Semester I Tahun 2025.

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Sampai dengan akhir Semester I Tahun 2025, tidak terdapat aset yang tercatat sebagai bagian dari kemitraan dengan pihak ketiga pada Stasiun KIPM Pangkalpinang.

Tidak terdapat perjanjian kerja sama, pemanfaatan aset, atau bentuk kemitraan lainnya yang mengakibatkan pergeseran penguasaan atas Barang Milik Negara (BMN) kepada entitas non-pemerintah dalam periode pelaporan.

Dengan demikian, jumlah aset pada kelompok ini adalah nihil, baik dari segi unit maupun nilai, dan tidak ada aktivitas transaksi terkait kemitraan yang dilaporkan sepanjang semester berjalan.

2) Aset Tak Berwujud

Per 30 Juni 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang tidak memiliki aset yang tergolong sebagai Aset Tak Berwujud (ATB). Sepanjang Semester I Tahun Anggaran 2025, tidak terdapat pencatatan, penambahan, maupun pengurangan atas aset dalam kelompok ini.

Dengan demikian, baik jumlah unit maupun nilai tercatat adalah Rp0,-, dan tidak ada aktivitas amortisasi yang dilakukan selama periode pelaporan. Aset Tak Berwujud belum menjadi bagian dari struktur aset yang dikelola oleh UAKPB hingga akhir semester ini.

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Hingga akhir Semester I Tahun 2025, tidak terdapat Barang Milik Negara (BMN) pada Stasiun KIPM Pangkalpinang yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintahan.

Seluruh BMN yang tercatat masih digunakan secara aktif dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja. Dengan demikian, tidak terdapat aset idle, dimusnahkan, atau dinyatakan rusak berat yang mengakibatkan penghentian penggunaan secara permanen.

4) BMN Berupa Aset Bersejarah

Pada Semester I Tahun 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang tidak memiliki BMN yang dikategorikan sebagai Aset Bersejarah.

Tidak terdapat aset yang memenuhi kriteria sebagai benda cagar budaya, warisan sejarah, atau objek bernilai historis lainnya yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

Dengan demikian, tidak ada pencatatan aset bersejarah, baik dari segi unit maupun nilai, dalam struktur Barang Milik Negara satuan kerja hingga 30 Juni 2025.

3. Barang Milik Negara Pada Balai KIPM Manado PER 30 Juni 2025

A. BMN Per Akun Neraca

Barang Milik Negara (BMN) yang dikelola oleh Stasiun KIPM Pangkalpinang hingga 30 Juni 2025 disajikan dalam laporan neraca berdasarkan klasifikasi akun neraca yang berlaku. Nilai yang tercantum merupakan hasil akumulasi dari aset tetap, persediaan, dan akumulasi penyusutan yang dicatat sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Penyajian data BMN per akun neraca mencerminkan posisi keuangan aktual satker, dan menjadi dasar dalam evaluasi kinerja pengelolaan aset pemerintah.

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	72.541.124	-	-	-	72.541.124	-
	Sub Jumlah (1)	72.541.124	-	-	-	72.541.124	-
II	Aset Tetap						
1	Tanah	643.068.788	10	-	-	643.068.788	10
2	Peralatan dan Mesin	5.970.716.996	45	9.997.180	-	5.980.714.176	45
3	Gedung dan Bangunan	5.418.737.430	40	-	-	5.418.737.430	40
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.214.487.100	9	-	-	1.214.487.100	9
5	Aset Tetap Lainnya	61.180.000	<1	-	-	61.180.000	<1
6	KDP	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (2)	13.308.190.314	100	9.997.180	-	13.318.187.494	100
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan Pihak Ke-3	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-
3	Aset Henti Guna	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (3)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	13.380.731.438	100	9.997.180	-	13.390.728.618	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Balai KIPM Manado PER 30 Juni 2025 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel (Rp)	%	Ekstrakomptabel (Rp)	%	Gabungan (Rp)	%
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.491.903.444	80	9.687.805	-	5.501.591.249	79
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	864.427.022	13	-	-	864.427.022	13
3	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	654.022.385	9	-	-	654.022.385	9
4	Akumulasi Penyusutan Irigasi	92.567.395	1	-	-	92.567.395	1
5	Akumulasi Penyusutan Jaringan	22.427.325	<1	-	-	22.427.325	<1
	Total	7.125.347.571	100	9.687.805	-	7.135.035.376	100

B. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025 per akun Neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang (Rp)	Laporan Keuangan (Rp)	Selisih
1	Persediaan	72.541.124	72.541.124	-
2	Tanah	643.068.788	643.068.788	-
3	Peralatan dan Mesin	5.980.714.176	5.980.714.176	-
4	Gedung dan Bangunan	5.418.737.430	5.418.737.430	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.214.487.100	1.214.487.100	-
6	Aset Tetap Lainnya	61.180.000	61.180.000	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain-lain (*Henti Guna)	-	-	-
	Total	13.390.728.618	13.390.728.618	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai Barang Milik Negara (BMN) yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Stasiun KIPM Pangkalpinang per 30 Juni 2025 berjumlah Rp35.036.839.261,-,

sedangkan BMN yang belum ditetapkan status penggunaannya sebesar Rp80.370.000,-.

Rincian nilai tersebut berdasarkan klasifikasi kelompok barang adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	643.068.788	-
2	Peralatan dan Mesin	5.900.344.176	80.370.000
3	Gedung dan Bangunan	5.418.737.430	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	933.307.867	-
5	Aset Tetap Lainnya	61.180.000	-
6	Aset Tak Berwujud	-	-
	Jumlah	Rp35.036.839.261	Rp80.370.000

b. Pengelolaan BMN

Berdasarkan data Semester I Tahun 2025, tidak terdapat usulan maupun proses pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dilakukan oleh Stasiun KIPM Pangkalpinang, baik berupa permohonan penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan, maupun penghapusan.

Berikut adalah rekapitulasi status pengelolaan BMN:

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam Proses di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam Proses Tindak Lanjut oleh Pengguna Barang/KPB	-	-	-	-	-

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
6	Telah Diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7	Tindak Lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai dan Serah Terima	-	-	-	-	-

c. Pengelolaan BMN Idle

Berdasarkan hasil inventarisasi dan pelaporan Semester I Tahun 2025, tidak terdapat Barang Milik Negara (BMN) yang terindikasi sebagai BMN idle di lingkungan Stasiun KIPM Pangkalpinang.

Dengan demikian, tidak ada proses penetapan, pemberitahuan, keputusan penggunaan, maupun serah terima yang terkait dengan BMN yang tidak dimanfaatkan atau tidak digunakan.

Berikut rekapitulasi status pengelolaan BMN Idle:

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang terindikasi sebagai BMN <i>idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penggunaan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

2. BMN Dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dan mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan barang secara terpisah.

Berdasarkan hasil verifikasi hingga 30 Juni 2025, Stasiun KIPM Pangkalpinang tidak menerima maupun mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi ataupun tugas pembantuan. Dengan demikian, tidak terdapat nilai aset yang tercatat, baik secara intrakomptabel, ekstrakomptabel, maupun gabungan.

Berikut rekapitulasi formalnya:

BMN dari Dana Dekonsentrasi

No.	Daftar Satker	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
		NIHIL		
	Total	-	-	-

BMN dari Dana Tugas Pembantuan

No.	Daftar Satker	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
		NIHIL		
	Total	-	-	-

3. BMN Pada Satuan Kerja Badan Layanan Umum

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengungkapan informasi penyusutan BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU), Stasiun KIPM Pangkalpinang tidak memiliki status sebagai satuan kerja BLU, dan oleh karena itu tidak terdapat BMN yang dilaporkan dalam konteks BLU.

Dengan demikian, tidak ada nilai aset tetap, akumulasi penyusutan, maupun nilai buku yang dicatat dalam kaitannya dengan satker BLU.

Rekapitulasi dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Satker Badan Layanan Umum	Nilai Perolehan Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
		NIHIL		
	Total	-	-	-

4. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Berdasarkan hasil inventarisasi dan pelaporan Semester I Tahun 2025, tidak terdapat Barang Milik Negara (BMN) yang berasal dari dana Belanja Lain-Lain (BA 999) pada Stasiun KIPM Pangkalpinang.

Rekapitulasi formal atas BMN yang bersumber dari dana Belanja Lain-Lain sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
		NIHIL		
	Total	-	-	-

5. Informasi Terkait BMN Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang Hilang yang Telah Diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

Sampai dengan 30 Juni 2025, tidak terdapat Barang Milik Negara (BMN) yang hilang dan telah diusulkan penghapusannya oleh Stasiun KIPM Pangkalpinang kepada Pengelola Barang.

b. Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang Telah Diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

Demikian pula, tidak terdapat BMN dengan kondisi rusak berat yang diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang oleh Stasiun KIPM Pangkalpinang selama Semester I Tahun 2025.

6. BMN Berupa Aset Tetap yang Dinyatakan Hilang dan Sudah Diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

Hingga akhir Semester I Tahun 2025 (per 30 Juni 2025), tidak terdapat Barang Milik Negara (BMN) berupa aset tetap yang dinyatakan hilang dan telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang oleh Stasiun KIPM Pangkalpinang.

Dengan demikian, tidak ada proses administrasi penghapusan yang dilakukan terkait aset hilang selama periode pelaporan.

7. BMN Berupa Aset Tetap dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

Sampai dengan 30 Juni 2025, tidak terdapat Barang Milik Negara (BMN) berupa aset tetap dalam kondisi rusak berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang oleh Stasiun KIPM Pangkalpinang.

Rekapitulasi formal atas kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Kode>Nama Satker	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
	NIHIL		
	Total	-	-

8. BMN Berupa BPYBDS

Sampai dengan 30 Juni 2025, tidak terdapat Barang Milik Negara (BMN) berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada Stasiun KIPM Pangkalpinang.

Tidak ada nilai perolehan maupun nilai buku yang tercatat atas barang yang berasal dari bantuan pemerintah yang belum diserahterimakan atau belum ditetapkan statusnya sebagai BMN.

Rekapitulasi atas kondisi ini dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Kode>Nama Satker	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
	NIHIL		
	Total	-	-